

**“RASA BERSALAH PADA TOKOH UTAMA DALAM NOVEL
OUT 「アウト」 KARYA KIRINO NATSUO”**

KAJIAN PSIKOLOGI KEPERIBADIAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana sastra

Oleh

Naela Fitria

Nim : 05110047



**FAKULTAS SASTRA
JURUSAN SASTRA JEPANG
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2009

Lembar Pengesahan

Skripsi sarjana yang berjudul:

**RASA BERSALAH PADA TOKOH UTAMA DALAM NOVEL OUT
「アウト」 KARYA KIRINO NATSUO**

Telah diuji dan diterima dengan baik (Lulus) pada tanggal 27
bulan Agustus, tahun 2009 dihadapan panitia ujian skripsi sarjana
fakultas sastra.

Pembimbing I



(Oke Diah Arini, SS,M.Pd.)

Pembimbing II



(Metty Suwandany, SS,M.Pd.)

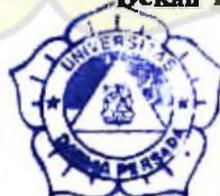
Disahkan oleh:

**Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Jepang**



(Syamsul Bachri, SS.)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA.)

Lembar Pernyataan

Skripsi Sarjana yang berjudul:

“RASA BERSALAH PADA TOKOH UTAMA DALAM NOVEL OUT 「アウト」 KARYA KIRINO NATSUO”

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan ibu Oke Diah Arini, SS, M.Pd., tidak merupakan hasil jiplakan atau hasil karya ilmiah orang lain. Seluruh isi, sepenuhnya adalah merupakan tanggung jawab saya.

Pernyataan di atas saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 27 Agustus 2009.

Penulis

Naela Fitria

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT atas rahmat serta hidayah yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul **“RASA BERSALAH PADA TOKOH UTAMA DALAM NOVEL OUT 「アウト」 KARYA KIRINO NATSUO”**, diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana sastra di Universitas Darma Persada Jakarta.

Dalam pembuatan skripsi ini, penulis menyadari akan segala kekurangan yang masih terdapat di dalamnya. Akan tetapi sejauh ini penulis telah berupaya semaksimal mungkin agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang teramat tulus kepada :

1. Ibu Oke Diah Arini, S.S, MPd selaku dosen pembimbing yang begitu sabar dan bijaksana dalam membantu penulis membuat skripsi ini.
2. Ibu Metty Suwandany, S.S, MPd selaku dosen pembaca yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membaca skripsi ini.
3. Bpk. Syamsul Bahri, S.S, selaku ketua jurusan bahasa dan sastra Jepang.
4. Ibu Morita Yasuko, M.A, yang telah bersedia memeriksa pengunaan bahasa Jepang dalam skripsi ini.
5. Ibu Juariah, M.A, selaku pembimbing akademik jurusan sastra Jepang.
6. Ibu Dr.Hj. Albertine S.Minderop, M.A, selaku dekan fakultas sastra.

7. Segenap dosen pengajar, staff sekretariat, staff perpustakaan, dan karyawan Universitas Darma Persada.
8. Keluarga ku tercinta, abi U.Triatna, umi E.Fidiyana, adik-adik ku Nadea Fitria dan Naufa Nugraha, atas dukungan moral dan materiil yang selama ini telah diberikan pada penulis.
9. Kakak sepupu ku, mas Ibkar Ula Adha, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membaca bahan skripsi ini.
10. Keluarga Sujatmo, Om dan Tante Tajus, juga Dela, untuk setiap dukungannya selama aku tinggal bersama kalian.
11. Teman-teman terbaik ku, Wieni Wijayanti, Septiana Kusuma Dewi, dan Rudi (Dake). Terima kasih atas kerjasama, dukungan dan pertemanan kita selama ini.
12. Para Sahabat, Fitriana Zulfikar (Nana), Dewi Anggraeni, RR.Trihapsari (Nining), terima kasih untuk dukungan kalian.
13. Teman-teman angkatan 2005 fakultas sastra, yang terus memberi dukungan, Amellia Rizka, Dania Fajrina, Lia (Sule) Sulestari, Stephanus (Emon), Alfa (papa), Ramala (Leera), Zahra, Novie, Muwafika. Untuk Erwan S.Utomo, dan Marfiansyah, Juga kepada mereka yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas dukungannya selama ini.

Jakarta, 27 Agustus 2009

Naela Fitria

概要

卒業論文『桐野夏生の著作「アウト」の主人公の罪悪感』。ナエラ
フィットリア「05110047」、ダルマプルサダ大学日本語文学。
ジャカルタ:2009年8月。

桐野夏生は犯罪のフィクション小説「アウト」の著作者だ。
小説「アウト」の中で罪悪感概念の反映がある。主人公はあること
をしたから、罪悪感を経験した。

この論文は罪悪感概念を分析し、人格心理学を述べた。小説
「アウト」の中で精神病の要素がある。だからこの小説がもっと面
白くなった。

ABSTRAKSI

Skripsi sarjana "Rasa Bersalah Tokoh Utama Dalam Novel Out Karya Kirino Natsuo". Naela Fitria (05110047). Jurusan Jepang, fakultas sastra, Universitas Darma Persada. Jakarta, Agustus 2009.

Kirino Natsuo adalah penulis novel Out yang bertema fiksi kejahatan. Di dalam novel Out ini, terdapat cerminan konsep rasa bersalah. Tokoh utama dalam novel ini mengalami rasa bersalah akibat suatu hal yang telah dilakukannya.

Skripsi ini diteliti dengan menggunakan teori psikologi kepribadian yang dipadukan dengan konsep rasa bersalah. Di dalam novel ini terdapat unsur psikopat sehingga membuat novel ini menjadi lebih menarik.

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Lembar Pernyataan	iv
Kata Pengantar	v
Abstraksi	vii
Daftar Isi	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Perumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.7 Landasan Teori	7
1.8 Metode Penelitian.....	8
1.9 Sistematika Penulisan	9
BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM NOVEL	
OUT 「アウト」 KARYA KIRINO NATSUO....	11
2.1 Telaah Penokohan	11
2.1.1 Tokoh Utama.....	13
a. Katori Masako	14
b. Mitsuyoshi Satake	16
2.1.2 Tokoh Bawahan	18
a. Yamamoto Yayoi.....	18

	b. Azuma Yoshie	20
	c. Junouchi Kuniko	21
	d. Jumonji Akira.....	23
2.2	Telaah Latar	24
2.2.1	Latar Tempat	25
	a. Pabrik Makanan Bekal	26
	b. Ruang Tamu	27
	c. Kamar Mandi	27
	d. Taman "K"	28
	e. Klub Mika	29
2.2.2	Latar Waktu	29
2.2.3	Latar Sosial	30
2.3	Telaah Plot atau Alur	32
BAB III	ANALISIS RASA BERSALAH DALAM NOVEL	
	OUT 「アウト」 KARYA KIRINO NATSUO	37
3.1	Pengertian Psikologi	37
3.2	Psikologi Kepribadian	40
3.2.1	Konsep Rasa Bersalah	43
3.2.2	Penyebab Tokoh Utama Mengalami Rasa Bersalah	48
3.2.3	Dampak Rasa Bersalah Pada Tokoh Utama	58
BAB IV	KE SIMPULAN.....	66
	DAFTAR PUSTAKA	68
	SINOPSIS	70
	RIWAYAT SINGKAT PENGARANG	72

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jepang adalah negara maju yang penduduknya sangat *workaholic* atau gila kerja. Jam kerja orang Jepang sendiri jauh melebihi jam kerja kebanyakan orang di negara lainnya. Ironisnya biaya kehidupan di Jepang sangat tinggi dan hal ini memaksa sebagian orang yang bekerja dengan penghasilan atau gaji pas-pasan harus mencari pekerjaan tambahan. Di Jepang khususnya di ibukota banyak orang berlomba-lomba mencari pekerjaan tambahan untuk mencukupi kehidupannya sehari-hari, walaupun tak jarang hasil dari pekerjaan tambahan itu masih belum dapat menutupi masalah keuangan mereka.

Bagi orang yang mudah putus asa dan tidak dapat bertahan dengan kerasnya kehidupan, mereka akan memilih untuk melakukan jalan pintas seperti melakukan pekerjaan yang bisa dikatakan menyimpang. Hal-hal semacam itu kerap kali mereka lakukan untuk bisa bertahan hidup. Contohnya, seperti gadis-gadis muda di Jepang yang masih berstatus sebagai pelajar banyak terlihat di tempat seperti klub-klub malam untuk menemani para pengunjung yang datang. Ada pula orang yang sengaja memilih profesi sebagai rentenir, meminjamkan uang kepada para

pelanggan dengan bunga yang tinggi. Bahkan menjadi pembunuh bayaran pun telah menjadi suatu pekerjaan yang biasa bagi anggota *gang* yakuza di Jepang. Tak jarang banyak orang Jepang yang merasa malu akan kehidupan yang telah mereka jalani.

Bagi segelintir orang yang melakukan pekerjaan-pekerjaan menyimpang seperti yang disebutkan di atas, biasanya dalam diri mereka akan timbul perasaan bersalah. Rasa bersalah adalah bentuk keadaan dari suatu tindakan dimana seseorang melakukan hal yang seharusnya tidak dilakukan, sehingga ia menderita akibat penyesalan yang timbul dari tindakan tersebut. Perasaan seperti inilah yang akan terjadi jika suatu keadaan tidak berjalan sesuai dengan harapan. Suatu kondisi yang telah disebutkan di atas sangat berhubungan dengan isi sebuah novel fiksi karya 桐野夏生 (Kirino Natsuo) yang berjudul OUT 「アウト」.

Novel ini bercerita tentang kehidupan masyarakat pinggiran kota yang hidup dengan kondisi perekonomian yang pas-pasan. Kisah tentang empat orang wanita pekerja *shift-malam* di sebuah pabrik makanan bekal di kawasan *Shin-Oume Expressway*. Kehidupan yang mereka jalani begi itu keras dan rumit. Selain harus bekerja keras untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka, berbagai macam masalah kehidupan pun harus mereka hadapi. Bermula dari peristiwa pembunuhan yang dilakukan oleh salah

seorang tokoh dalam novel ini, kemudian menyeret tokoh utama pada sebuah permasalahan yang lebih rumit.

Tokoh utama yang merupakan tokoh sentral dalam novel ini, memutilasi mayat korban dengan dibantu para tokoh lainnya. Hal itu dilakukan untuk menghilangkan jejak peristiwa pembunuhan tersebut. Tetapi keterlibatan tokoh utama lainnya yang mengetahui peristiwa pembunuhan dan mutilasi ini, membuat semua tokoh yang terlibat dalam peristiwa pembunuhan maupun peristiwa mutilasi menjadi terkejut. Hal ini semakin menambah beban yang telah mereka alami. Setelah peristiwa demi peristiwa mereka lalui, timbul rasa bersalah dalam diri tokoh utama yang membuatnya ingin membebaskan dirinya dari setiap permasalahan yang tengah ia hadapi.

Novel ini penuh dengan unsur-unsur psikopat. Hal ini menjadikan novel OUI 「アウト」 berbeda dengan novel bertema *crime fiction* pada umumnya. Pengarang novel ini sendiri, Kirino Natsuo adalah figur seorang pemimpin dikalangan penulis wanita bertema *Japanese Detective Fiction*. Di Jepang, Natsuo dan karya-karyanya telah mendapat banyak perhatian. Dan beberapa karyanya telah mendapatkan penghargaan seperti penghargaan *Grand Prix For Crime Fiction* (1997), *Naoki Prize* (1999),

dan menjadi finalis *Edgar Award* (2004).¹ Novel OUT 「アウト」 sendiri dianggap sebagai novel penuh yang penuh dengan sensasi menurut *Time Out, NY*.

Ajakan penulis ingin mengangkat novel ini sebagai objek penelitian karena novel ini mempunyai cerita yang unik. Sebagai novel misteri, novel OUT 「アウト」 berbeda dengan novel kebanyakan. Selain itu penulis ingin mengetahui apa yang menjadi penyebab tokoh utama mengalami rasa bersalah di dalam dirinya. Dan karena novel ini dikemas secara apik, membuat penulis tertarik untuk mengangkatnya menjadi sebuah skripsi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi adanya berbagai permasalahan dalam novel OUT 「アウト」 ini:

1. Apakah yang melatarbelakangi tokoh bawahan membunuh suaminya sendiri?
2. Motivasi apa yang mendorong tokoh utama memutilasi mayat korban?

¹ [http://en.wikipedia.org/wiki/Natsuo-Kirino](http://en.wikipedia.org/wiki/Natsuo_Kirino)

3. Apa keterkaitan tokoh utama lainnya dengan kematian korban?
4. Apa dampak dari terkuaknya kasus mutilasi yang dilakukan oleh tokoh utama dan teman-temannya?
5. Apa penyebab timbulnya rasa bersalah dalam diri tokoh utama?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian pada apa yang menjadi penyebab timbulnya rasa bersalah pada tokoh utama dalam novel OUT 「アウト」. Tokoh utama merasa bersalah dengan apa yang telah ia jalani selama ini, dan ingin bebas dari segala permasalahan yang ia hadapi. Teori yang di gunakan penulis melalui pendekatan sastra, yaitu penokohan, latar, dan plot atau alur. Dan melalui pendekatan psikologi kepribadian, penulis menggunakan konsep rasa bersalah.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah untuk membuktikan bahwa di dalam novel OUT 「アウト」 terdapat cerminan konsep rasa bersalah.

Agar dapat dibuktikan penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi penyebab timbulnya rasa bersalah pada tokoh utama dalam novel OUT 「アウト」?
2. Apa yang menjadi dampak dari rasa bersalah yang dialami tokoh utama dalam novel OUT 「アウト」?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dibuat oleh penulis adalah membuktikan bahwa novel OUT 「アウト」 karya Kirino Natsuo, mencerminkan konsep rasa bersalah. Hal ini dapat ditunjukkan dengan cara:

1. Mengetahui penyebab timbulnya rasa bersalah pada tokoh utama dalam novel OUT 「アウト」.
2. Mengetahui dampak dari rasa bersalah yang dialami tokoh utama dalam novel OUT 「アウト」.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil yang telah dicapai dalam penelitian ini, selain dapat bermanfaat untuk kepentingan pendidikan juga dapat

memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan sebagai mahasiswa, khususnya kepada mahasiswa fakultas sastra Universitas Darma Persada.

1.7 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam karya sastra dan psikologi kepribadian. Teori sastra yang penulis gunakan adalah penokohan, latar, dan plot atau alur. Sedangkan pada teori psikologi kepribadian dengan menggunakan konsep rasa bersalah. Teori-teori yang penulis gunakan antara lain:

1. Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan tokoh di dalam suatu karya sastra atau fiksi yang dapat mencakup tingkah laku, tabiat, atau kebiasaan, tetapi juga penampilan.²

2. Latar

Pemahaman latar yang kerap kali disampaikan secara simbolis dapat memaparkan perwatakan para tokoh dan bahkan mampu memperjelas tema karya sastra.³

² Albertine Minderop, *Metode Karakterisasi Teluuh Fiksi*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), Hlm:95

³ Albertine Minderop, *Kritik Sastra*, (Jakarta: Unsada, 2001), Hlm: 13

3. Plot

Plot atau alur adalah struktur yang menjelaskan kaitan antara peristiwa di dalam suatu kisah. Di dalam memahami kejelasan struktur plot atau alur maka dapat dipahami pula kejelasan cerita.⁴

4. Psikologi Kepribadian

Kepribadian menurut psikologi, sebagai cara yang unik dari individu dalam mengartikan perjalanan hidup. Kepribadian juga dapat disebut "sesuatu" yang terdapat dalam diri individu yang membimbing dan memberi arah terhadap seluruh tingkah laku.⁵

5. Konsep Rasa Bersalah

Konsep rasa bersalah adalah suatu bentuk tindakan yang seharusnya tidak dilakukan, sehingga pelaku menderita (tekanan batin) akibat penyesalan yang timbul dari tindakan tersebut.⁶

1.8 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan penelitian observasi atau penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku referensi dan sumber pustaka lainnya,

⁴Ibid, hlm. 14

⁵ Albertine Minderop, *Sastra dan Psikoanalisis Sigmund Freud*, (Jakarta: Unsada, 2000), Hlm.5

⁶ RR Ardiningtyas Pituloka, *Rasa Bersalah dan Rasa Malu Kategori Individual* (<http://www.e-psikologi.com/epsi/individual>)

dengan teori-teori sastra yang menunjang penelitian. Sehubungan dengan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Membaca karya sastra asli yaitu novel berbahasa Jepang, kemudian di terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.
2. Membaca buku tentang teori-teori sastra dan psikologi yang didapat dari Perpustakaan Universitas Darma Persada, dan Perpustakaan Nasional.
3. Menganalisis permasalahan yang menjadi tujuan dari penelitian.

1.9 Sistematika Penyajian

- BAB I** : Berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Berisikan analisis melalui pendekatan sastra yaitu penokohan, latar, dan plot.
- BAB III** : Berisikan analisis melalui pendekatan psikologi yang mencakup psikologi kepribadian, yang dipadukan dengan konsep rasa bersalah yang

meliputi penyebab dan dampak dari rasa bersalah yang dialami oleh tokoh utama.

BAB IV : Berisikan kesimpulan.

